

## Pengaruh Penerapan Aplikasi Pengelolaan Pelayanan Gizi Berbasis Microsoft Access Terhadap Capaian Mutu Pelayanan Instalasi Gizi Di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro

Istiqlal Fithri<sup>1\*</sup>, Nastiti Lestari<sup>1</sup>, Meia Anggraini<sup>1</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit  
Stikes Muhammadiyah Bojonegoro

### ABSTRACT

**Backgrounds:** The hospital as one of the health service facilities has the goal of making efforts to cure patients in a short time, one of which is by carrying out quality nutrition service activities. The quality of nutrition services can be identified from the results of the service quality achievement evaluation survey.

**Method :** this study uses an experimental method with a pre-test and post-test group design for service quality outcomes and the waterfall method for system design. The sampling technique used was a total sampling of 50 samples to achieve service quality and purposive sampling of 1 sample to design the system. The analysis prerequisite test is the Wilcoxon test.

**Results** showed that the quality of nutrition services before the Ms.Access-based nutrition service management survey was carried out was still not good at 100% with poor quality on the food distribution indicator. The quality of nutrition services after the survey on the management of nutrition services based on Ms.Access was good at 100%. Meanwhile, from the results of the Wilcoxon test, it was found that there was an effect of the application of Ms. Access-based nutrition service management applications on the achievement of the quality of Nutrition Installation services at Ibnu Sina Bojonegoro Hospital, with a correlation coefficient of -7.071 with a significance level of 0.000 ( $p < 0.05$ )

**Conclusions :** Seeing the results of this study, the hospital immediately conducted a routine survey of the quality of nutrition services to improve the quality that was lacking, supported by the sophistication of existing applications in this digital era.

**Keywords:** Ms.Access-based Nutrition Service Management Application, Nutrition Installation Service Quality Achievement Survey

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan mempunyai tujuan untuk melakukan upaya penyembuhan pasien dengan waktu yang singkat, salah satunya dengan melakukan kegiatan pelayanan gizi yang bermutu. Pelayanan gizi yang bermutu dapat diketahui dari hasil survey evaluasi capaian mutu pelayanan.

Desain penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan desain *pre-test and post-test group* untuk capaian mutu pelayanan serta metode *waterfall* untuk rancang bangun sistemnya. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* sebanyak 50 sampel untuk capaian mutu pelayanan dan *purposive sampling* sebanyak 1 sampel untuk rancang bangun sistemnya. Uji prasyarat analisis yaitu uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan mutu pelayanan gizi sebelum dilakukan *survey* pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* masih kurang baik sebesar 100% dengan mutu kurang pada indikator distribusi makanan. Mutu pelayanan gizi setelah dilakukan *survey* pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* sudah baik sebesar 100%. Sedangkan dari hasil pengujian *uji wilcoxon* diperoleh bahwa adanya pengaruh penerapan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* terhadap capaian mutu pelayanan Instalasi Gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro, dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $-7.071$  dengan tingkat signifikansi  $0.000$  ( $p < 0.05$ )

Melihat hasil penelitian ini maka rumah sakit segera melakukan survey capaian mutu pelayanan gizi secara rutin untuk memperbaiki mutu yang kurang yang didukung dengan kecanggihan aplikasi yang ada di era digital ini.

**Kata kunci:** Aplikasi Manajemen Pelayanan Gizi Berbasis *Ms.Access*, Survei Pencapaian Mutu Pelayanan Instalasi Gizi

**Korespondensi:** Istiqlal Fithri, Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Stikes Muhammadiyah Bojonegoro Jl. A.Yani No 14 Kalianyar, Bojonegoro

---

## LATAR BELAKANG

---

Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan mempunyai tujuan untuk melakukan upaya penyembuhan pasien dengan waktu yang singkat. Salah satu upaya yang mendukung tujuan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan pelayanan gizi yang bermutu terutama dalam menyediakan makanan baik kualitas maupun kuantitas sehingga dapat mencukupi kebutuhan pasien terhadap gizi seimbang, selain itu pelayanan gizi merupakan salah satu faktor penting dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya ( Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 78 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi di Rumah Sakit). Standar Pelayanan Minimal Instalasi Gizi terdiri dari 3 indikator pelayanan yaitu ketepatan waktu pemberian makan kepada pasien dengan standar capaian  $\geq 90\%$ , sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien dengan standar capaian  $\leq 20\%$ , serta tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet dengan standar capaian 100% ( Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit). Di Instalasi Gizi Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro sudah mempunyai *form survei* terkait mutu pelayanan, namun mereka belum pernah melakukan evaluasi terhadap capaian mutu pelayanan tersebut.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2019 di Instalasi Gizi Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro, didapatkan bahwa Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro akan mengikuti program Akreditasi

Rumah Sakit di bulan Desember tahun 2019, yang salah satu kriteria penilaiannya mencakup mutu pelayanan. Standar indikator pelayanan gizi yang dipakai oleh pihak Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Bila evaluasi terhadap pelayanan gizi tidak segera dilakukan, maka tingkat mutu pelayanan instalasi gizi akan semakin tidak terukur, sehingga kinerja instalasi gizi tidak bisa maksimal dan akan berdampak kepada penurunan kepuasan pasien.

Berdasarkan data primer yang didapatkan peneliti, bahwa Instalasi Gizi Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro mempunyai total 11 karyawan dengan 5 orang juru masak, 5 orang pramusaji, dan 1 orang sebagai ahli gizi yang sekaligus merangkap pekerjaan sebagai *nutrisionis penyelia* di Rumah Sakit Umum Daerah Sosodoro Djatikuesomo Bojonegoro. Dalam pembagian shift kerja dibagi menjadi tiga shift dengan pembagian shift pagi jam 04.00 – 11.00 WIB, shift siang jam 07.00 – 14.00 WIB, dan shift sore jam 10.00 – 17.00 WIB, sedangkan jatah makan pasien rawat inap diberikan sebanyak 3x sehari dengan waktu makan pagi jam 06.00-07.00 WIB, siang jam 11.00-12.00 WIB, dan sore jam 16.00-17.00 WIB. Rata-rata setiap hari menangani 50 pasien, dengan pasien tersedikit ada 30 dan pasien terbanyak bisa mencapai >70. Sangat disayangkan sekali bahwa Instalasi Gizi Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro belum pernah melakukan evaluasi terhadap mutu pelayanan gizi, hal ini disebabkan karena kesibukan karyawan masing-masing serta dari tingkat beban kerja yang ditanggung.

Melihat permasalahan di atas peneliti membuat sebuah aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis data yang ada pada paket instalasi *Microsoft Office*, yaitu *Microsoft Access*, untuk merekap data khususnya di mutu pelayanan gizi. *Microsoft Access* merupakan program aplikasi komputer yang digunakan untuk merancang, membuat, dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar. Di samping itu *Microsoft Access* juga terkenal dalam kemudahannya sebagai aplikasi pengolah *database*, serta dapat dikembangkan lebih lanjut (Wahyuni, 2014). Harapannya nanti dengan melakukan perekapan data melalui aplikasi ini maka pendokumentasiannya akan lebih rapi, mudah di catat, dan terpapar langsung oleh pemberi pelayanan, sehingga setelah mengetahui hasil capaiannya mereka akan sesegera mungkin berbenah dalam perbaikan mutu pelayanan.

---

## METODE PENELITIAN

---

### 1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental, One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2016) Metode penelitian eksperimen merupakan metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan.

### 2. Populasi dan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 orang untuk rancang bangun sistemnya (*purposive sampling*) dan 50 pelayanan untuk capaian mutunya (*total sampling*).

### 3. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah penerapan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* sebagai variabel X, dan capaian mutu pelayanan gizi sebagai variabel Y.

### 4. Definisi Operasional

Aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* adalah suatu kegiatan perancangan dan penerapan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms. Access*. Capaian mutu pelayanan adalah tercapainya mutu pelayanan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

### 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan angket observasi, wawancara dan checklist.

### 6. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya yaitu 50 sampel.

### 7. Etika Penelitian

Etika penelitian meliputi *informed consent* (lembar persetujuan), *anonimity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan).

---

## HASIL

---

### 1. Gambaran Umum Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro

Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro yang terletak di timur kota Bojonegoro di Jalan Lisman No. 07, Campurejo mulai uji operasional pada bulan Mei 2010 dengan mendapat surat izin operasional bersalin dari Bupati Bojonegoro tanggal 25 Agustus 2010 Nomor : No.440/380/208.412/2010, kemudian mendapat



Tabel 5.1 Pengujian Aplikasi

No	Item Pengujian	Deskripsi	Jenis Pengujian
1	Login	Melakukan Login	Black Box
2	Form SPM	Menambahkan data SPM Gizi	Black Box

Tabel 5.2 Pengujian Login

Kasus Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Username : User01 Password : 1234
Yang diharapkan	Login berhasil
Pengamatan	Login berhasil dan masuk ke form SPM
Kesimpulan	Diterima [√] Ditolak [ ]
Kasus Data Uji (Data Salah)	
Data Masukan	Data Login yang diinput salah
Yang diharapkan	Login gagal, keluar pesan bahwa logi gagal
Pengamatan	Login gagal, keluar pesan bahwa logi gagal
Kesimpulan	Diterima [√] Ditolak [ ]

Tabel 5.3 Pengujian Form SPM

Kasus Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Data SPM

Yang diharapkan	Data SPM berhasil diproses
Pengamatan	Data SPM berhasil disimpan ke database
Kesimpulan	Diterima [√] Ditolak [ ]
Kasus Data Uji (Data Salah)	
Data Masukan	Tidak memasukan data SPM
Yang diharapkan	Data SPM tidak berhasil diproses
Pengamatan	Muncul pesan dialog layar
Kesimpulan	Diterima [√] Ditolak [ ]

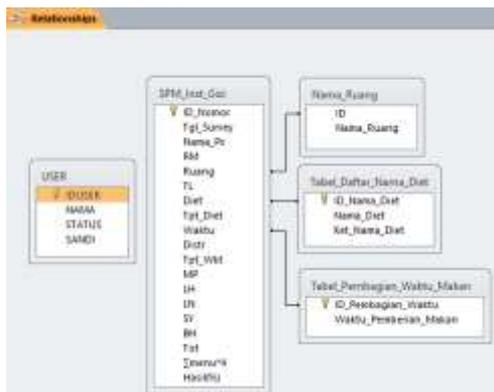
(5) Penerapan Program dan Pemeliharaan  
Pada kegiatan ini peneliti melakukan penerapan aplikasi yang sudah diuji sebelumnya kepada pihak rumah sakit yang bersangkutan. Tentunya aplikasi yang sudah diterapkan ini mengalami perubahan. Perubahan tersebut terjadi karena memang harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada di rumah sakit atau bisa juga karena keinginan pegawai pihak rumah sakit yang memberikan saran atau membutuhkan perkembangan fungsional lainnya.

2) *Entity Relationship Diagram (ERD)*  
Berikut adalah gambar rancangan ERD pada aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* :



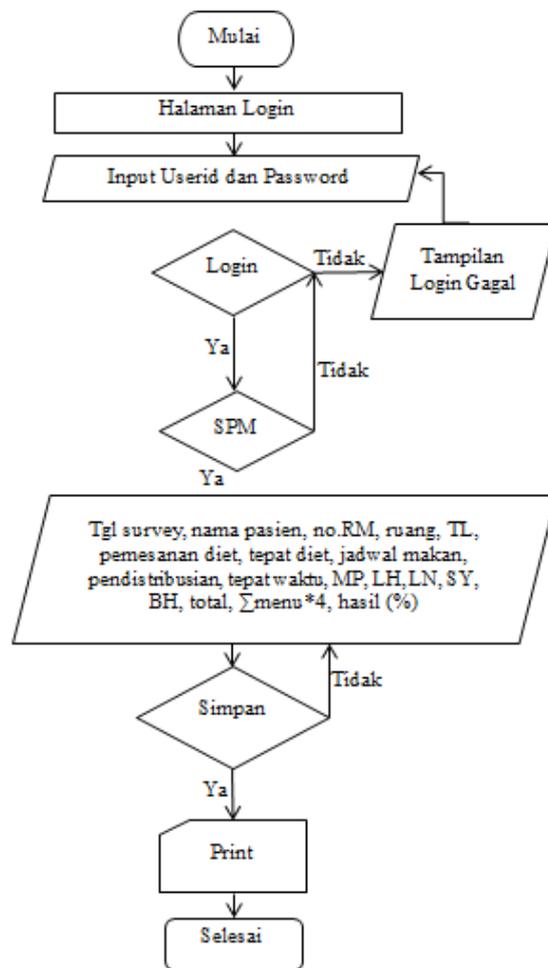
Gambar 5.1 ERD (Entity Relationship Diagram)

3) Relasi Antar Tabel



Gambar 5.2 Relasi Antar Tabel

4) Flowchart



Gambar 5.3 Flowchart

5) Ms.Access

Pada tahap ini peneliti membuat *interface* dari aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis microsoft access di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro sebagai berikut:

1. Tampilan form login



Gambar 5.5 Tampilan Form Login



Gambar 5.6 Tampilan Login Gagal

2. Tampilan Form SPM



Gambar 5.7 Tampilan Form SPM

3. Tampilan Report SPMGIZI



Gambar 5.8 Tampilan Report SPM Gizi

3) **Karakteristik Capaian Mutu Pelayanan Instalasi Gizi sebelum diterapkan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro**

Tabel 5.9 Distribusi data capaian mutu pelayanan gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina

Bojonegoro sebelum diterapkan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms. Access

N o	Mutu pelayanan gizi	Frekuen si (f)	Presentas e (%)
1.	Mutu Baik	0	0%
2.	Mutu kurang	50	100%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access, mutu pelayanan gizi baik adalah (0%) sedangkan mutu pelayanan gizi kurang sebesar (100%).

4) **Karakteristik capaian mutu pelayanan Instalasi Gizi sesudah diterapkan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro**

Tabel 5.10 Distribusi data capaian mutu pelayanan gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro sesudah diterapkan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms. Access

N o	Mutu pelayanan gizi	Frekuen si (f)	Presentase (%)
1.	Mutu Baik	50	100%
2.	Mutu kurang	0	0%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 5.10 dapat disimpulkan bahwa sesudah diterapkan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access, mutu pelayanan gizi baik adalah (100%), sedangkan mutu pelayanan gizi kurang sebesar (0%).

**5) Menganalisis pengaruh penerapan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access terhadap capaian mutu Pelayanan Instalasi Gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro**

Tabel 5.11 Distribusi pengaruh penerapan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access terhadap capaian mutu pelayanan Instalasi Gizi di Rumah Saki Ibnu Sina Bojonegoro.

	Posttest – Pretest
Z	-7.071 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Pada tabel 5.11 Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifikansi > 0.05 maka hipotesis ditolak. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh penerapan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* terhadap capaian mutu pelayanan Instalasi Gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro.

## PEMBAHASAN

**1. Perancangan Database aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro**

Perancangan sistem database di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro dilakukan dengan tahap-tahap pembuatan entity, tabel, relasi, dan flowchart. Untuk tahap desain air terjun langkah-langkahnya yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program,

pengujian program, serta penerapan program dan pemeliharaan.

Menurut Ladjamudin (2013) menjelaskan bahwa *Entity Relational Diagram (ERD)* adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Adapun komponen utama ERD adalah entitas, atribut, relationship, dan link. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013) menjelaskan bahwa *Model System Development Life Cycle (SDLC)* air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)/ pemeliharaan.

Jadi dari hasil observasi yang didapatkan peneliti, bahwa perancangan sistem basis data di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro sudah sesuai dengan teori dari ladjaudin (2013), serta untuk model SDLC di rumah sakit Ibnu Sina Bojonegoro sudah sesuai dengan teori Rosa dan Shalahuddin (2013), kemudian untuk perancangan database aplikasi berbasis *Ms.Access* itu sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan *Ms.Access* yaitu basis data yang dapat diproses oleh *Ms.Access* dibatasi hingga 2 GB dan aplikasi ini belum memiliki arsitektur keamanan sebaik aplikasi basis data sekelas SQL Server atau MySQL. Kelebihan aplikasi ini yaitu adanya kemudahan dalam pengoperasian softwarentya, berbagai wizard dan template form, query, report, disediakan untuk digunakan dan dimodiifikasi dengan mudah,

selain itu penyusunan relasi (hubungan) antar tabel dapat dilakukan dengan mudah.

## 2. **Capaian mutu pelayanan Instalasi Gizi sebelum diterapkan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro**

Berdasarkan hasil *observasi* terhadap capaian mutu pelayanan Instalasi Gizi sebelum diterapkannya aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro dari total 50 pelayanan gizi tidak ada yang mencapai standar SPM, atau bisa dikatakan bahwa mutunya kurang, dengan poin terendah terletak pada indikator ketepatan distribusi makanan.

Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Selain itu pada pelayanan instalasi gizi terdapat proses penyelenggaraan makanan mulai dari perencanaan menu, perencanaan kebutuhan bahan makanan, perencanaan anggaran belanja, pengadaan bahan makanan, penerimaan dan penyimpanan, pemasakan bahan makanan, distribusi dan pencatatan, pelaporan serta evaluasi (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit).

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya dalam pelaksanaan pelayanan gizi khususnya pada kategori distribusi makanan kepada pasien yang bisa berdampak juga pada kategori waste

makanan pasien, selain itu tidak terukurnya SPM karena tidak pernah melakukan evaluasi terhadap capaian mutu pelayanan gizi.

## 3. **Capaian mutu pelayanan Instalasi Gizi sesudah diterapkan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro**

Berdasarkan hasil *observasi* yang dilakukan peneliti sesudah diterapkannya aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro, bahwa dari total 50 pelayanan gizi mutu pelayanan yang diberikan sudah baik dan sudah mencapai *standart*, baik indikator ketepatan diet pasien, distribusi makanan, dan *waste* makanan pasien.

Pelaksanaan pelayanan gizi di rumah sakit memerlukan sebuah pedoman sebagai acuan untuk pelayanan bermutu yang dapat mempercepat proses penyembuhan pasien, memperpendek lama hari rawat, dan menghemat biaya perawatan. Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM), merupakan acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit).

Berdasarkan hasil di atas bahwa evaluasi pengelolaan pelayanan gizi memang perlu dilakukan guna memberikan pedoman untuk proses pelayanan selanjutnya agar semakin baik, selain itu bisa didukung pula dengan kecanggihan teknologi yang ada.

#### 4. Pengaruh penerapan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* terhadap capaian mutu pelayanan Instalasi Gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro

Berdasarkan hasil analisis melalui uji *wilcoxon* dijelaskan bahwa hipotesis diterima atau ada pengaruh penerapan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* terhadap capaian mutu pelayanan Instalasi Gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro. Adapun perubahan dari proses *pretest* sebesar 50 mutu kurang dan 0 mutu baik, dengan hasil *posttest* adalah 0 mutu kurang dan 50 mutu baik.

Standar pelayanan minimal rumah sakit pada hakekatnya merupakan jenis-jenis pelayanan rumah sakit yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah/pemerintah provinsi/pemerintah kabupaten/kota dengan standar kinerja yang ditetapkan. Dengan disusunnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit diharapkan dapat membantu pelaksanaan penerapan Standar Pelayanan Minimal di rumah sakit (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit).

Artinya jika dilakukan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi, maka akan berdampak kepada hasil capaian mutu pelayanan gizi yang sekaligus bisa dipakai sebagai acuan kedepannya dalam pemberian pelayanan kepada pasien untuk lebih baik lagi.

---

## KESIMPULAN DAN SARAN

---

### Kesimpulan :

1. Perancangan *database* aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro meliputi pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD), Relasi, *Table*, dan *Flowchart*
2. Capaian mutu pelayanan gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro sebelum dilakukan evaluasi capaian mutu pelayanan berbasis aplikasi *Ms.Access* masih kurang baik
3. Capaian mutu pelayanan gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro sesudah dilakukan evaluasi capaian mutu pelayanan berbasis aplikasi *Ms.Access* sudah baik
4. Terdapat pengaruh penerapan aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* terhadap capaian mutu pelayanan Instalasi Gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro sebesar 0,000.

### Saran

1. Untuk Rumah Sakit
  - 1) Perancangan *database* aplikasi pengelolaan pelayanan gizi di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro, dapat digunakan dan dikembangkan untuk kedepannya sehingga memberikan kemudahan dalam *menevaluasi* hasil *survey* dari SPM Instalasi Gizi yang telah dilakukan.
  - 2) Rumah sakit segera melakukan *survey* capaian mutu pelayanan gizi secara rutin untuk memperbaiki mutu yang kurang

sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada pasien

## 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan pengembangan pada aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis Ms.Access agar dapat dijalankan secara multi user.

---

### DAFTAR PUSTAKA

---

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariff, Sutan Mohammad dan Purwoko, Hendro. (2018). Perancangan Sistem Informasi Gudang Obat pada Rumah Sakit Umum Islam Madinah Kasembon Malang. *Journal of Computer Engineering System and Science (CESS)*. Volume 03 Nomor 01. Halaman 23-27
- Adnani, Hariza. (2013). *Mutu Makanan Instalasi Gizi Memuaskan Ibu Bersalin di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul. Seminar Nasional Penanggulangan Masalah Gizi Anak Melalui Pendekatan Peka Budaya*. Yogyakarta: Stikes Surya Global.
- Abdullah, M. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja.
- Dharma, K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Endang, Elishabeth. (2015). *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Gibson, J. L., (1989). *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Gibson, J. L, Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (1997). *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Haer, T. (2014). *Panduan Lengkap MS. Access 2013*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Herlambang. (2016). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kepmenkes RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Ladjamudin, A.B. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ladjaudin, A.B. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Permenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Permenkes RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Rosa, A.S dan Shalahuddin, M. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan*

- Berorientasi Objek. Bandung: Informatika. <https://www.slideshare.net/VenyVeny1/modul-microsoft-access-2010>
- Susetyo, Budi. (2010). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saputri, Laras Tri . Fudholi, A., & Sumarni. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. Volume 04 nomor 01. Halaman 63-68
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- UU RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Wahyuni, P. (2014). Perancangan Database Peminjaman dan Pengembalian Buku di Perpustakaan SMKN 1 Padang Panjang Berbasis Microsoft Access. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 3, No. 1, September 2014, Seri A.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuliani, F. (2014). *Modul Microsoft Access 2010*. Bengkulu. Departemen Pendidikan Nasional : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. (HYPERLINK